

Universitas Ngudi Waluyo
Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan
Skripsi, April 2022
Annisa Sekar Salmawati
020118A068

HUBUNGAN PENGETAHUAN REMAJA DENGAN KEJADIAN PERNIKAHAN DINI DI DESA CAMPURSALAM KABUPATEN TEMANGGUNG

ABSTRAK

Latar Belakang : Pernikahan yang dilakukan di usia remaja membawa dampak atau resiko negatif dalam kehidupan seseorang termasuk juga terhadap status kesehatannya, baik itu kesehatan secara fisik maupun psikologisnya. Pernikahan usia dini berdampak pada kelahiran anak Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) dan kesehatan reproduksi. Pada Tahun 2021 di Kabupaten Temanggung terdapat jumlah anak sekitar 3.600 anak 8,8% atau 388 anak melakukan pernikahan dini. Pengetahuan menjadi salah satu faktor internal terjadinya pernikahan dini. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan remaja tentang pernikahan dini dengan kejadian pernikahan dini di Kabupaten Temanggung.

Metode : Penelitian ini merupakan penelitian analitik observasional dengan menggunakan pendekatan *Cross Sectional*. Responden penelitian ditentukan dengan teknik *quota sampling* dengan jumlah 155 responden remaja Desa Campursalam Kabupaten Temanggung yang berusia 15-21 tahun. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner. Analisis data yang digunakan yaitu uji *Chi-Square*.

Hasil : Dari hasil analisis data tingkat pengetahuan remaja tentang pernikahan dini dalam kategori baik sebanyak 119 (76,8%) responden, kejadian pernikahan dini sebanyak 10 (6,5%) responden. Hasil uji *Chi-Square* diperoleh nilai $p=0,000$, maka terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan remaja dengan kejadian pernikahan dini.

Simpulan : Ada hubungan antara pengetahuan remaja dengan kejadian pernikahan dini.

Kata Kunci : pengetahuan, remaja, pernikahan dini

NgudiWaluyo University
Public Health Study Program, Faculty of Health
Final Project, April 2022
Annisa Sekar Salmawati
020118A068

**THE CORELATION BETWEEN KNOWLEDGE OF ADOLESCENT
WITH EARLY MARRIAGE IN CAMPURSALAM VILLAGE,
TEMANGGUNG REGENCY**

ABSTRACT

Background : Marriages carried out at a young age have a negative impact or risk on a person's life, including their health status, both physically and psychologically. Early marriage has an impact on the birth of children with low birth weight (LBW) and reproductive health. In 2021, in Temanggung Regency, there are around 3,600 children, 8.8% or 388 children, having early marriages. Knowledge is one of the internal factors of early marriage. This study aims to determine the corelation between adolescent knowledge about early marriage and the incidence of early marriage in Temanggung Regency.

Methods: This research is an observational analytic study using a Cross Sectional approach. Research respondents were determined by purposive sampling technique with a total of 155 adolescent respondents in Campursalam Village, Temanggung Regency aged 15-21 years. The instrument used was a questionnaire. The data analysis used was the Chi-Square test.

Results: From the results of data analysis of the level of knowledge of adolescents about early marriage in the good category as many as 119 (76.8%) respondents, the incidence of early marriage was 10 (6.5%) respondents. The results of the Chi-Square test obtained p value = 0.000, then there is a significant correlation between adolescent knowledge and the incidence of early marriage.

Conclusion: There is a relationship between adolescent knowledge and the incidence of early marriage.

Keywords: knowledge, adolescent, early marriage